

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH PENELITIAN**

Di dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, suatu perusahaan harus mempunyai nilai lebih dari perusahaan lain. Nilai lebih tersebut berarti dapat menawarkan sesuatu yang lebih baik, lebih baru, lebih cepat dan lebih murah. Begitu pula dengan pelayanan kepada konsumen mempunyai peranan yang penting, selain perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk bermutu dan sesuai dengan harapan konsumen.

Persediaan di dalam perusahaan merupakan hal pokok yang harus diperhatikan. Karena persediaan yang datang tepat waktu dan tepat dalam pengerjaannya akan menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi maupun suku cadang. Persediaan sebagai salah satu bahan pokok yang sangat penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup penting yang dapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Tanpa adanya persediaan bahan baku yang tepat dan mencukupi, maka perusahaan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan barang yang dihasilkan tersebut. Hal ini terjadi karena tidak selamanya barang-barang tersebut tersedia setiap saat. Persediaan bahan baku yang ada dalam perusahaan belum tentu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, biasanya hanya didasarkan pada kebiasaan dan pengalaman masa lalu, sehingga biaya yang dikeluarkan ini belum tentu dapat diusahakan pada biaya persediaan yang serendah mungkin.

Pengendalian persediaan bahan baku harus diberikan perhatian yang lebih serius, karena persediaan bahan baku melibatkan sejumlah besar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dan hampir semua kegiatan dalam perusahaan berhubungan dengan kegiatan pengendalian persediaan bahan baku yang meliputi pembelian bahan baku, transportasi, penyimpanan bahan baku/ pergudangan dan material handling..

Fungsi pengendalian persediaan bahan baku adalah untuk menjaga agar perusahaan tidak mengalami kekurangan bahan baku, meminimalisasi biaya pengolahan persediaan bahan baku dan memperlancar proses distribusi bahan baku ke bagian produksi.

Di dalam pengendalian persediaan dapat menggunakan langkah-langkah penting yang harus diperhatikan adalah menentukan

*economic order point (EOQ)*, menentukan *minimum inventory*, menentukan *reorder point (ROP)*, menentukan *maximum inventory*.

Dari sudut pandang inilah mengajukan judul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas.”

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dalam mencapai tujuan perusahaan tidak terlepas dari masalah yang merupakan hambatan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun perumusan masalah yang terjadi dalam perusahaan adalah bagaimana pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di CV. Sumber Baru Malang.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1 Untuk menentukan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Sumber Baru Malang.
- 2 Menganalisis tingkat efisiensi dan produktivitas pada CV. Sumber Baru Malang.

## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya pada bidang pengendalian persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil ini diharapkan penulis dapat memberikan masukan kepada perusahaan tentang pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di CV. Sumber Baru Malang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang sama serta masukkan dan informasi khususnya bagi peneliti berikutnya.